

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sudirman, 2012). Berdasarkan kurikulum SMK 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri (wirausaha), mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slamet, 2014).

SMK merupakan salah satu sekolah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya., dengan terbatasnya daya serap lapangan kerja, maka lulusan dari SMK bukan hanya pencari kerja, melainkan dituntut memiliki sikap yang mengarah kepada menciptakan lapangan kerja baru atau berwirausaha (Yulia, 2015). Membentuk suatu manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus

mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri (Siti, 2012).

Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan. Minat siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. (Lukmayati, 2012).

Efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Individu dengan efikasi diri tinggi akan memilih melakukan usaha lebih besar dan lebih pantang menyerah. Seseorang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Seorang Wirausaha yang mempunyai efikasi diri positif akan berkreasi membuka sebuah usaha baru. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang wirausaha (Bandura, 2010).

Pendidikan kewirausahaan, yang diajarkan pada kurikulum SMK yang dipelajari dari tingkat kelas X, XI sampai XII. Setiap semester mata pelajaran kewirausahaan di dapat oleh siswa-siswi SMK Swasta Pencawan Medan yang akan menjadi bekal keterampilan dalam bidang jasa serta merangsang siswa untuk menciptakan berbagai kreatifitas dan produk baru hingga terlatih dan terampil

dalam bidangnya. Dengan diajarkan pendidikan kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha dan meningkatkan hasil belajar kewirausahaan siswa. Hasil belajar kewirausahaan adalah kemampuan peserta didik di dalam melakukan sesuatu yang kreatif, inovatif dan dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang usaha menuju sukses yang diperoleh dari proses mencapai prestasi selama belajar yang di alami peserta didik secara keseluruhan. Hasil belajar kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi siswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Minat siswa sangat dibutuhkan bagi siswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat siswa dan hasil belajar kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang (Rosmiati, 2015).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan (Tanggal 20 April 2015), bahwa nilai hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Pencawan Medan rendah, sebanyak 45 persen yang mencapai nilai KKM dan 55 persen yang masih dibawah rata-rata. Dengan rendahnya hasil belajar kewirausahaan berarti efikasi diri siswa juga rendah. Diduga hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri yang rendah akan membuat minat berwirausaha siswa rendah. Maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui apakah hasil belajar kewirausahaan dan efikasi diri yang tinggi akan membuat minat berwirausaha siswa tinggi juga

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Hubungan Efikasi Diri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Pencawan Medan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri siswa SMK Pencawan Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Pencawan Medan ?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK Pencawan Medan ?
4. Bagaimana peran SMK Pencawan Medan sebagai penyelenggara pendidikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Pencawan Medan ?
5. Bagaimana minat berwirausaha di bidang kuliner siswa SMK Pencawan Medan ?
6. Bagaimana minat berwirausaha mempengaruhi masa depan siswa ?
7. Bagaimana hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa SMK Pencawan Medan ?
8. Bagaimana hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK Pencawan Medan ?
9. Bagaimana hubungan efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK Pencawan Medan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Efikasi diri dibatasi tentang keyakinan siswa memotivasi diri, keyakinan siswa mempertahankan hubungan baik dengan guru serta siswa lainnya, keyakinan siswa menggunakan teknologi, keyakinan siswa untuk mengembangkan pelajaran, serta keyakinan siswa untuk memberikan nasehat kepada siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas.
2. Hasil belajar kewirausahaan dibatasi pada materi peluang usaha.
3. Minat berwirausaha dibatasi pada karakter wirausaha yaitu percaya diri, keinginan, semangat, serta usaha
4. Objek penelitian adalah siswa dari kelas XI Jasa Boga SMK Pencawan Medan Tahun Ajaran 2015/2016

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efikasi diri siswa ?
2. Bagaimanakah hasil belajar kewirausahaan siswa ?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa ?
4. Bagaimanakah hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa ?
5. Bagaimana hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa ?
6. Bagaimana hubungan efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Efikasi diri siswa.
2. Hasil belajar kewirausahaan siswa.
3. Minat berwirausaha siswa.
4. Hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada siswa.
5. Hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa.
6. Hubungan efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa. Berguna bagi siswa agar dapat meningkatkan efikasi diri siswa, hasil belajar kewirausahaan serta mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat efikasi diri dan hasil belajar kewirausahaan para siswa dan membantu siswa untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa.